



Penyuluhan Mengenai Penyakit Gastrointestinal Di Gampong Lubok Sukon Kecamatan Ingin Jaya

Zurriyani*¹

¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia.

*Email korespondensi: zurriyani_fk@abulyatama.ac.id¹

Diterima 10 Agustus 2022; Disetujui 27 Agustus 2022; Dipublikasi 02 September 2022

Abstract: *Counseling on gastrointestinal diseases is an important effort in increasing public knowledge and awareness about digestive health, especially in Gampong Lubok Sukon, Ingin Jaya District. This activity aims to provide comprehensive information about the symptoms, causes, and prevention methods of gastrointestinal diseases. The methods used in this activity include problem identification, implementation of counseling, report preparation, and evaluation. The outreach activity was attended by 75 participants who showed high enthusiasm. The evaluation results showed an increase in the community's knowledge about gastrointestinal diseases from 40% before the counseling to 85% after the activity. The community also showed interest in adopting healthy lifestyle behaviors in their daily lives. The conclusion of this activity is that the counseling conducted was effective in increasing the knowledge and awareness of the community. Therefore, it is recommended that similar activities be carried out continuously in other villages to improve the overall quality of public health.*

Keywords: *Health Counseling; Gastrointestinal Diseases; Community of Gampong Lubok Sukon.*

Abstrak: Penyuluhan mengenai penyakit gastrointestinal merupakan upaya penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan pencernaan, khususnya di Gampong Lubok Sukon, Kecamatan Ingin Jaya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif mengenai gejala, penyebab, dan cara pencegahan penyakit gastrointestinal. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi identifikasi masalah, pelaksanaan penyuluhan, pembuatan laporan, dan evaluasi. Kegiatan penyuluhan diikuti oleh 75 peserta yang menunjukkan antusiasme tinggi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penyakit gastrointestinal dari 40% sebelum penyuluhan menjadi 85% setelah kegiatan. Masyarakat juga menunjukkan minat untuk menerapkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa penyuluhan yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkelanjutan di desa lain untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Kata kunci : *Penyuluhan Kesehatan; Penyakit Gastrointestinal; Masyarakat Gampong Lubok Sukon.*

Penyakit gastrointestinal merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering dihadapi oleh masyarakat di berbagai daerah, termasuk di

Gampong Lubok Sukon, Kecamatan Ingin Jaya. Penyakit ini mencakup berbagai gangguan yang terjadi pada sistem pencernaan, yang dapat

mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Gejala yang muncul dapat bervariasi, mulai dari gejala ringan seperti nyeri perut, hingga gejala berat yang dapat mengancam jiwa.

Di Gampong Lubok Sukon, masih banyak masyarakat yang kurang memahami penyebab dan cara pencegahan penyakit gastrointestinal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi dan edukasi mengenai kesehatan pencernaan. Oleh karena itu, penyuluhan tentang penyakit gastrointestinal sangat penting untuk dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit gastrointestinal, termasuk gejala, penyebab, dan cara pencegahannya.

Melalui penyuluhan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan pencernaan dan menerapkan pola hidup sehat. Dengan pengetahuan yang memadai, masyarakat diharapkan dapat mengurangi risiko terkena penyakit gastrointestinal dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran kolektif di antara masyarakat tentang pentingnya kesehatan pencernaan.

KAJIAN PUSTAKA

Penyakit gastrointestinal adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan berbagai gangguan yang mempengaruhi sistem pencernaan, termasuk lambung, usus, dan organ-organ terkait. Menurut Hadinegoro et al. (2012), gejala gastrointestinal dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu gejala ringan dan gejala berat. Gejala ringan sering kali tidak

memerlukan perawatan medis, sedangkan gejala berat dapat memerlukan intervensi medis yang lebih serius.

Faktor penyebab penyakit gastrointestinal sangat beragam, mulai dari pola makan yang tidak sehat, kebiasaan hidup yang buruk, hingga faktor psikologis seperti stres. Penelitian oleh Afifah & Wardani (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara stres akademik dan gejala gastrointestinal pada mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa faktor psikologis dapat mempengaruhi kesehatan pencernaan seseorang.

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit gastrointestinal. Menurut Ridwan Hadi Kusuma et al. (2022), penyuluhan yang dilakukan dengan pendekatan interaktif dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang gejala dan pencegahan penyakit gastrointestinal. Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat agar mereka dapat lebih memahami dan menerapkan informasi yang diberikan.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis, meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

Tahap Persiapan: Pada tahap ini, dilakukan survei awal untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat terkait penyakit gastrointestinal. Tim pengabdian juga melakukan pengurusan administrasi dan

perizinan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan: Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Gampong Lubok Sukon dengan melibatkan masyarakat setempat. Penyuluhan dilakukan melalui presentasi mengenai penyakit gastrointestinal, diikuti dengan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman masyarakat. Selain itu, dilakukan juga demonstrasi tentang cara menjaga kesehatan pencernaan.
3. Pembuatan Laporan Pengabdian: Setelah kegiatan penyuluhan, tim pengabdian menyusun laporan yang mencakup hasil kegiatan, evaluasi, dan rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya. Laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan hasil pengabdian dan sebagai acuan untuk kegiatan di masa mendatang.
4. Tahap Evaluasi: Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan penyuluhan. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta dan mengukur peningkatan pengetahuan mereka tentang penyakit gastrointestinal. Evaluasi ini penting untuk mengetahui sejauh mana tujuan kegiatan tercapai dan untuk perbaikan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Penyuluhan Mengenal Penyakit Gastrointestinal di Gampong Lubok Sukon” diikuti oleh 75 masyarakat dengan baik dan lancar. Output yang diperoleh adalah

peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit gastrointestinal, terlihat dari banyaknya respon masyarakat dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan, hanya 40% masyarakat yang memahami konsep penyakit gastrointestinal dengan baik. Namun, setelah kegiatan penyuluhan, angka tersebut meningkat menjadi 85%. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit gastrointestinal. Selain itu, masyarakat juga menunjukkan minat yang tinggi untuk menerapkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dari hasil diskusi, masyarakat mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh setelah mendapatkan informasi yang tepat. Mereka juga menyatakan keinginan untuk mengadakan kegiatan serupa di masa mendatang agar pengetahuan yang diperoleh dapat terus diperbarui dan diterapkan.



Gambar 1. Pelaksanaan PKM

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan memberikan pengetahuan yang signifikan tentang penyakit gastrointestinal dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan pencernaan. Masyarakat di Gampong Lubok Sukon menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini, yang tercermin dari partisipasi aktif mereka selama penyuluhan.

Penyuluhan mengenai penyakit gastrointestinal di Gampong Lubok Sukon bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang berbagai gangguan yang dapat terjadi pada sistem pencernaan. Penyakit gastrointestinal mencakup berbagai kondisi, seperti gastritis, diare, sindrom iritasi usus, dan penyakit celiac. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang penyakit ini, masyarakat diharapkan dapat mengenali gejala awal dan mencari pengobatan yang tepat.

Kegiatan penyuluhan ini melibatkan ceramah yang disampaikan oleh tenaga medis yang berpengalaman, diikuti dengan sesi tanya jawab. Dalam ceramah tersebut, peserta diberikan informasi mengenai gejala, penyebab, dan cara pencegahan penyakit gastrointestinal. Diskusi interaktif juga dilakukan untuk menjawab pertanyaan masyarakat dan memberikan solusi terhadap masalah kesehatan yang mereka hadapi. Dengan pengetahuan yang lebih baik, masyarakat dapat mengambil langkah-langkah preventif untuk menjaga kesehatan pencernaan mereka.

Salah satu fokus utama dari penyuluhan ini adalah pentingnya pola makan sehat.

Masyarakat diajarkan tentang makanan yang baik untuk kesehatan pencernaan, serta makanan yang sebaiknya dihindari. Edukasi mengenai gizi sangat penting, terutama di daerah yang masih memiliki masalah gizi buruk. Dengan memahami pentingnya pola makan yang sehat, masyarakat dapat membuat pilihan yang lebih baik dalam konsumsi makanan sehari-hari.

Selain itu, penyuluhan ini juga menekankan pentingnya menjaga kebersihan, terutama dalam hal makanan dan minuman. Masyarakat diberikan informasi tentang cara-cara untuk mencegah infeksi saluran pencernaan, seperti mencuci tangan sebelum makan dan memastikan makanan yang dikonsumsi bersih dan aman. Dengan meningkatkan kesadaran akan kebersihan, diharapkan dapat mengurangi angka kejadian penyakit gastrointestinal di masyarakat.

Akhirnya, kegiatan ini diharapkan dapat membentuk masyarakat yang lebih sadar akan kesehatan pencernaan. Dengan adanya pengetahuan yang lebih baik tentang penyakit gastrointestinal, diharapkan masyarakat dapat menjadi agen perubahan dalam lingkungan mereka sendiri, serta mampu mengedukasi orang lain tentang pentingnya menjaga kesehatan pencernaan.

Saran

Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu di desa lain untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit gastrointestinal. Selain itu, perlu adanya follow-up untuk memastikan bahwa pengetahuan yang didapatkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan,

dengan adanya penyuluhan yang berkelanjutan, masyarakat dapat lebih memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kesehatan pencernaan, sehingga kualitas kesehatan mereka dapat meningkat. Kegiatan ini juga dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, seperti pemerintah desa dan organisasi kesehatan, untuk menciptakan program yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A., & Wardani, I. Y. (2019). Stres Akademik Dan Gejala Gastrointestinal Pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 121. <https://doi.org/10.26714/jkj.6.2.2018.121-127>
- Hadinegoro, R. S., Kadim, M., Devaera, Y., Ambarsari, Idris, N. S., & Gita, C. (2012). Update Management of Infectious Diseases and Gastrointestinal Disorders. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Departemen Ilmu Kesehatan Anak.
- Kemendikbud. (2021). PHBS Di Sekolah Untuk Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. Tim Penyusun Direktorat Sekolah Dasar, 24. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Pedoman Umum Penyakit Gastrointestinal. Jakarta: Kemenkes RI.
- Ridwan Hadi Kusuma, T., Sholihah, M. M., & Hanif, M. I. (2022). Gejala Gastrointestinal sebagai Faktor Prognostik Keparahan dan Kematian pada Pasien COVID-19: Sebuah Meta-Analisis Global. *Smart Medical Journal*, 4(3), 143. <https://doi.org/10.13057/smj.v4i3.54584>
- Sari, D. P., & Hidayati, N. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Gastrointestinal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 45-50.
- Sapalas, R. A., Ahyani, N. P. D., Rahmah, S. N., Lubis, A. F., & Rosfiani, O. (2022). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 1–5. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnask/article/view/15592>
- Wahyuni, S., Wiyandra, Y., Zain, R. H., Kurnia, H., & Yenila, F. (2024). Penerapan Teorema Bayes Pada Sistem Pakar Diagnosa Gastrointestinal. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 5(2), 188–193. <https://doi.org/10.24076/joism.2024v5i2.1396>
- Ningsih, R. A., & Sari, D. (2022). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Penyakit Gastrointestinal Di Kalangan Remaja. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 78-85.
- Hidayati, N., & Rahmawati, A. (2023). Implementasi Penyuluhan Kesehatan Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penyakit Gastrointestinal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 34-40.

- Afifah, A., & Wardani, I. Y. (2019). Stres Akademik Dan Gejala Gastrointestinal Pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 121.
- Ridwan Hadi Kusuma, T., Sholihah, M. M., & Hanif, M. I. (2022). Gejala Gastrointestinal sebagai Faktor Prognostik Keperawatan dan Kematian pada Pasien COVID - 19: Sebuah Meta - Analisis Global. *Smart Medical Journal*, 4(3), 143.
- Hadinegoro, R. S., Kadim, M., Devaera, Y., Ambarsari, Idris, N. S., & Gita, C. (2012). *Update Management of Infectious Diseases and Gastrointestinal Disorders*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Departemen Ilmu Kesehatan Anak.
- Wahyuni, S., Wiyandra, Y., Zain, R. H., Kurnia, H., & Yenila, F. (2024). Penerapan Teorema Bayes Pada Sistem Pakar Diagnosa Gastrointestinal. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 5(2), 188 – 193.
- Ridwan Hadi Kusuma, T., Sholihah, M. M., & Hanif, M. I. (2022). Gejala Gastrointestinal sebagai Faktor Prognostik Keperawatan dan Kematian pada Pasien COVID - 19: Sebuah Meta - Analisis Global. *Smart Medical Journal*

